BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilakukan oleh penulis pada Harian Berkat Pontianak pada bagian Jurnalis. Maka hal-hal yang dikerjakan oleh penulis dalam melaksanakan Praktek.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan penulis selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

2.1 Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Penulis mendapatkan kesempatan melakukan Praktek Kerja Lapangan di bagian media cetak Harian Berkat Pontianak. Pengalaman menarik dan bermanfaat banyak dilalui selama menjalankan PKL. Penulis bisa mengetahui dan mempraktekan teori yang didapat mengenai proses liputan dan penulisan berita straight news, feature, dan artikel karena penulis diberi kesempatan untuk menjadi Wartawan magang di Harian Berkat dan penulis naskah berita. Turun langsung kelapangan mencari dan menulis hasil dari reportase yang dilakukan menjadikan sebuah

pengalaman berharga, bertemu dan mewawancara narasumber dengan deadline waktu pengunmpulan berita juga menjadi hal menarik dan susah untuk dilupakan. Masa PKL yang diikuti dimulai pada tanggal, 15 Juli – 3 Agustus 2013 atau terhitung satu bulan dimana hari kerja disesuaikan dengan jadwal liputan yang telah ditetapkan oleh Pihak Redaksi. Tak terpaku waktu perhari dalam seminggu untuk liputan. Dalam seminggu satu sampai dua kali liputan dengan kondisi dalam satu hari sekitar satu sampai dua tempat untuk diliput acaranya. Penulis melakukan kegiatan jurnalistik mulai dari mencari informasi hingga menuangkannya menjadi sebuah karya jurnalistik. Selama itu penulis menjadi bagian dari perusahaan yang bersangkutan. Jam kerja penulis pun sama seperti wartawan lainnya. Libur kantor di Harian Berkat seminggu hanya sekali, pada hari Minggu.

Table 1.2

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan(PKL)

No.	Hari / Tanggal	Aktivitas	Sifat Kegiatan	
			Rutin	**Insidentil**
1.	Senin, 15 Juli 2013	• Pengenalan Kantor berkenalan dengan Staff Redaksi dan juga diberitahukan Jabatan dan fungsi kerjanya.		✓
2.	Selasa, 16 Juli 2013	• Pengarahan Redaksi Arahan PKL dan koordinasi tugas liputan dan penulisan berita	✓	
3.	Rabu, 17 Juli 2013	• Liputan Kelapangan	✓	
4.	Kamis, 18 Juli 2013	• Cara Membuat Berita Pengarahan Redaksi tentang bagaimana cara	✓	

		membuat sebuah berita dan yang harua perhatikan dalam mencari berita yaitu: 5W+1H serta penerapannya kedalam kegiatan menulis sehari hari yakni sebuah rumus yang sering dipergunakan sebagai acuan dalam penulisan sebuah naskah berita		
5.	Jumat, 19 Juli 2013	• Cara Wawancara Pengarahan Redaksi tentang bagaimana cara wawancara yang baik dan benar.	✓	

6.	Sabtu, 20 Juli 2013	• Penjelasan Wawancara oleh Redaksi.	✓	
7.	Minggu,21 Juli 2013	• Libur Tidak Terbit.		✓
8.	Senin, 22 Juli 2013	• Rapat Redaksi Membicarakan tentang meningkatkan penjualan dan daya pembaca.		✓
9.	Selasa, 23 Juli 2013	• Penyampaian pentingnya Pemahaman Tentang Kode Etik Jurnalistik oleh Redaksi.	✓	
10.	Rabu, 24 Juli 2013	• Penyampaian Pemahaman UU Pers no.40 oleh Redaksi.		✓
11.	Kamis,25	• Penyampaian Etika	✓	

	Juli 2013	Wawancara yang baik oleh Redaksi.		
12.	Jumat, 26 Juli 2013	• Membuat Berita Pendek	✓	
13.	Sabtu, 27 Juli 2013	• Cara Membuat Surat Pembaca		✓
14.	Minggu,28 Juli 2013	• Libur Tidak Terbit		✓
15.	Senin, 29 Juli 2013	• Liputan Kelapangan tentang imbauan THR oleh dinsos	✓	
16.	Selasa,30 Juli 2013	• Liputan kelapangan Dengan Staff Redaksi tentang kualitas Mebel		✓
17.	Rabu,31 Juli 2013	• Penjelasan Tata Bahasa Berita	✓	
18.	Kamis,1 Agustus 2013	• Pembuatan Judul Berita	✓	
19.	Jumat,2	• Pemahaman		✓

	Agustus 2013	Penjelasan Pemasaran Koran		
20.	Sabtu, 3 Agustus 2013	• Cara Membuat Bahasa Iklan		✓

Sumber : Agenda Penulis, Juli-Agustus, 2013

2.2 Deskripsi Kegiatan Praktek Kerja Lapangan Rutin

Selama melakukan kegiatan dalam Praktek Kerja Lapangan (PKL), penulis melakukan kegiatan rutin berupa kegiatan pencarian berita dan menuangkannnya dalam bentuk tulisan. Dalam melakukan liputan berita, terlebih dahulu diberikan arahan oleh pembimbing mengenai bagaimana proses serta berita apa yang harus diliput dan lokasi peliputan. Lalu setelah proses peliputan dan penulisan berita selesai dilakukan, hasil kerja penulis diperiksa oleh pembimbing, Kemudian diberikan evaluasi dan pembekalan seputar hasil penulisan dan peliputan berita tersebut untuk perbaikan proses penulisan selanjutnya. Karena berita yang dibuat berupa *feature* atau dikenal juga dengan jurnalisme sastra, human interest yang ditekankan dengan bentuk cerita dalam penyajiannya maka tidak terpaku deadline waktu seperti *straight news*, dimana jika berita tidak disampaikan keesokan harinya maka berita

tersebut akan menjadi berita “basi”/ketinggalan. Berita feature tidak harus hari itu juga di publikasikan. Cenderung masa berlaku beritanya lebih lama sekitar satu minggu masih dapat diinformasikan. Berikut adalah deskripsi apa yang dilakukan dan hasil kerja rutin yang dilakukan selama PKL diantaranya sebagai berikut:

Diantaranya Berita Feature yang saya buat dan sudah dimuat:

DINSOS Keluarkan Imbauan THR

Pontianak,BERKAT.

kepala Dinas Sosial dan tenaga Kerja Kota Pontianak mengigatkan para pengusahan untuk membayar tunjangan hara raya (THR) secepat mungkin.

Demikian diungkapkan Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja (Dinsosker) Kota Pontianak Syaiful Rahmad,kemarin.

Ia menuturkan, imbauan ini sudah ia sampaikan lewat surat keterangan resmi dari pihaknya.

“kita sudah menyurati dan mengimbau kepada perusahaan untuk membayar gaji sejak sekarang maupun Seminggu menjelang Ramadhan. Saya rasa tidak ada bedanya, makin cepat semakin baik,”ungkap Syaiful.

Diakuinya, ada beberapa perusahaan bandel yang masih belum membayar THR karyawanya tepat waktu, bahkan ada yang tidak membayar sama sekali.

“Ada, untuk itu saya meminta jangan ada lagi perusahaan membandel tidak mengikuti aturan yang sudah kita tetapkan,”jelas Syaiful.

Anggota DPRD Kota Pontianak, Mansyur AR, sebelumnya juga menghimbau seluruh perusahaan untuk mencairkan THR paling lama dua minggu sebelum perayaan Idul Fitri berlangsung.

“Dua minggu paling lama sudah diterima oleh para karyawan merupakan himbauan pemerintah pusat kepada seluruh perusahaan swasta, khususnya yang ada di Kota Pontianak,”ungkapnya.

Ini sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Disnaker pusat, bahwa khusus untuk seluruh perusahaan swasta formal apalagi memiliki karyawan yang banyak harus memperhatikan kesejahteraan karyawan mereka, terutama menjelang hari besar keagamaan.

“Himbauan diberikan pemerintah pusat adalah dengan memberikan satu bulan gaji penuh kepada karyawan yang sudah bekerja minimal selama satu tahun dan diberikan setengah gaji kepada karyawan yang baru setengah tahun bekerja diperusahaan masing-masing,”paparnya.

Dijelaskannya," karyawan yang sudah setahun minimal bekerja selama satu tahun diberikan satu bulan gaji, sementara karyawan yang baru sesuai kebijakan dan untuk karyawan yang baru enam bulan bekerja diberikan setengah gaji pokok.

Ia menguturkan, mengigat berbagai macam mekanisme yang juga harus dilakukan dan diketahui sebuah perusahaan, sehingga mereka tidak salah dan tidak menunda memberikan THR kepada para pekerja diperusahaan mereka masing-masing.

"Jangan ditunda dan jangan menunda karena itu hak para pekerja dan karyawan,"ucapnya.(wti/asmi)

Sebelum membuat berita saya melakukan Wawancara pada narasuber. wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi di mana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai yaitu narasumber. Dan ada beberapa tentang jenis wawancara:

1. Man in the street interview. Untuk mengetahui pendapat umum masyarakat terhadap isu/persoalan yang akan diangkat jadi bahan berita.

2. Casual interview. Wawancara mendadak. Jenis wawancara yang dilakukan tanpa persiapan/perencanaan sebelumnya.

3. Personality interview. Wawancara terhadap figure-figur public terkenal. Atau orang yang memiliki kebiasaan/prestasi/sifat unik, yang menarik untuk diangkat sebagai bahan berita.

4. News interview. Wawancara untuk memperoleh informasi dari sumber yang mempunyai kredibilitas atau reputasi di bidangnya.

Kemudian saya melakukan Investigasi dimana saya menentukan seperti apa narasumber untuk berita yang akan saya dibuat dan apa yang sangat penting yang harus dilakukan sebelum saya membuat berita.

A. **Menulis dengan jujur.**

Fakta saya tidak boleh Berbohong dalam membuat berita Karena berbohong itu adalah dosa terberat wartawan. Jika harus menulis interpretasi atas sebuah fakta, tuliskanlah di paragraf terpisah, dan tunjukkan secara jelas kepada pembaca supaya mereka tahu mana yang fakta dan mana opini. Dan saya harus bersikap independen terhadap semua pihak yang terkait dengan topik tulisannya.

B. **Tanda Baca koma dan pola piramida terbalik.**

Berhati-hatilah menggunakan tanda baca koma. Menulis berita biasa haruslah dalam format piramida terbalik. Yang paling penting di bagian paling atas; alinea-alinea di bawahnya semakin kurang penting.

C. **Catat dengan detail. Dengarkan dengan cermat. Rekam, jangan andalkan ingatan.**

Kalau narasumber mengucapkan kalimat dengan makna ganda atau kurang jelas, tanyakan kembali dan tegaskan.

D. **Tulis dalam kalimat yang jelas, lengkap, dan jernih.**

Yang paling mendasar dalam sebuah berita biasa ialah APA dan SIAPA, baru kemudian DI MANA, KAPAN dan yang lainnya.

E. **Fokus pada topik berita. Jangan melebar ke sana-sini.**

Sejak meliput dan wawancara di lapangan, wartawan koran sudah harus tahu apa topik atau sudut pandang laporannya.

F. **Tulis dengan proporsional, jangan berlebihan.**

Saya tidak boleh arogan hanya karena si narasumber berbicara ketus-ketus.

G. **Periksa kalimat kutipan, pernyataan off the record, konfirmasi.**

informasi yang merupakan pernyataan off the record (tidak untuk ditulis) dan mana yang bukan, tunda dulu menuliskan bagian itu sebelum berhasil mempertanyakan kembali pada narasumber berita.

H. **Yang terakhir, dan ini sangat mendasar: Patuhilah kode etik jurnalistik yang melarang wartawan melakukan plagiat atau menjiplak.**

Kode etik jurnalistik itu sangat penting dalam pembuatan berita karena saya tidak boleh melanggar aturan yang sudah ada dan saya selalu di ingatkan untuk tidak melanggar kode etik jurnalistik.

Dimana kode etik jurnalistik itu adalah acuan moral yang mengatur tindak-tanduk seorang wartawan. Kode Etik Jurnalistik bisa berbeda dari satu organisasi ke organisasi lain, dari satu koran ke koran lain. Namun secara umum dia

berisi hal-hal berikut yang bisa menjamin terpenuhinya tanggung-jawab seorang wartawan kepada publik pembacanya:

1. Tanggung-jawab

Tugas atau kewajiban seorang wartawan adalah mengabdikan diri kepada kesejahteraan umum dengan memberi masyarakat informasi yang memungkinkan masyarakat membuat penilaian terhadap sesuatu masalah yang mereka hadapi.

Wartawan tidak boleh menyalahgunakan kekuasaan untuk motif pribadi atau tujuan yang tidak berdasar.

2.Kebebasan

Kebebasan berbicara dan menyatakan pendapat adalah milik setiap anggota masyarakat (milik publik) dan wartawan menjamin bahwa urusan publik harus diselenggarakan secara publik.

Wartawan harus berjuang melawan siapa saja yang mengeksploitasi pers untuk keuntungan pribadi atau kelompok.

3.Independensi

Wartawan harus mencegah terjadinya benturan-kepentingan (conflict of interest) dalam dirinya.

Dia tidak boleh menerima apapun dari sumber berita atau terlibat dalam aktifitas yang bisa melemahkan integritasnya sebagai penyampai informasi atau kebenaran.

4.Kebenaran

Wartawan adalah mata, telinga dan indera dari pembacanya. Dia harus senantiasa berjuang untuk memelihara kepercayaan pembaca dengan meyakinkan kepada mereka bahwa berita yang ditulisnya adalah akurat, berimbang dan bebas dari bias.

5.Tak Memihak

Laporan berita dan opini harus secara jelas dipisahkan.

6. Adil dan Ksatria (Fair)

Wartawan harus menghormati hak-hak orang dalam terlibat dalam berita yang ditulisnya serta

mempertanggungjawab-kan kepada publik bahwa berita itu akurat serta fair. Orang yang dipojokkan oleh sesuatu fakta dalam berita harus diberi hak untuk menjawab.